



USULAN PROGRAM KREATIFITAS MAHASISWA

JUDUL PROGRAM

**BENANG MERAH ANTARA DESAIN DAN POLA TATA RUANG RUMAH
TAHAN GEMPA NGIBIKAN YOGYAKARTA
TERHADAP PERILAKU PENGHUNINYA**

BIDANG KEGIATAN :

PKM-P

Diusulkan oleh :

| | |
|---------------------|--|
| AHMAD MUBARAK DJUHA | 2009 46 0019, Angkatan 2009 (Ketua Kelompok) |
| YANDI GUSTIAWAN | 2009 46 0033, Angkatan 2009 (Anggota 1) |
| EDI SETYAWAN | 2010 46 0022, Angkatan 2010 (Anggota 2) |

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

JAKARTA PUSAT

2013

Judul Kegiatan : BENANG MERAH ANTARA DESAIN DAN POLA TATA RUANG RUMAH TAHAN GEMPA NGIBIKAN TERHADAP PERILAKU MASYARAKAT DUSUN NGIBIKAN, YOGYAKARTA

1. Bidang Kegiatan : PKM-P

2. Ketua Pelaksana Kegiatan

a. Nama Lengkap : AHMAD MUBARAK DJUHA

b. NIM : 2009 46 0019

c. Jurusan : ARSITEKTUR

d. Universitas/Institut/Politeknik : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

e. Alamat Rumah dan No Tel./HP : Jl.AMD XII NO.18
RT/RW : 004/002, MAKASAR
Jakarta Timur 13570
085692871300

3. Alamat email : amdhadjuha@yahoo.co.id

4. Anggota Pelaksana Kegiatan : 2 (Dua) orang

5. Dosen Pendamping

a. Nama Lengkap dan Gelar : Ir. Ari Widyati Purwantiasning, MATRP, IAI

b. NIDN : 03.030172.01

c. Alamat Rumah dan No Tel./HP : Jl. Benda No. 72 RT 007/ RW 01 Ciganjur
Jagakarsa, Jakarta 12630
0818 946 327

6. Biaya Kegiatan Total

a. Dikti : Rp. 12.190.000

b. Sumber Lain : Rp. 0,00

7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 5 (Lima) bulan

Jakarta, 16 Oktober 2013

Menyetujui
Wakil Dekan



Irfan Purnawan, ST, M.Chem.Eng
NIDN. 20373

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan



Ir. Sularno, MSi
NIDN. 20.314

Ketua Pelaksana Kegiatan

Ahmad Mubarak Djuha
NIM. 2009 46 0019

Dosen Pendamping

Ir. Ari Widyati Purwantiasning, MATRP, IAI
NIDN. 03.030172.01

ABSTRAK

Pada tanggal 27 Mei 2006 sekitar pukul 05.53 WIB, bencana gempa bumi berkekuatan 5.9 Skala Richter telah meluluhlantahkan kota Yogyakarta dan sekitarnya. Salah satu daerah yang terkena dampak gempa tersebut adalah desa Ngibikan. Sebuah desa yang terletak di Selatan kota Yogyakarta, tepatnya di Kelurahan Canden, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul. Letaknya hanya sekitar 10 km dari pusat gempa. Banyak sekali rumah warga yang sudah rata dengan tanah dan beberapa rumah lainnya rusak parah. Dengan bantuan keuangan dari surat kabar KOMPAS, seorang arsitek lokal Eko Prawoto bersama-sama dengan masyarakat Ngibikan yang dipimpin oleh pemimpin masyarakat Maryono telah merekonstruksi sebanyak 65 rumah di Rt 05 Rw 14 desa Ngibikan kurang dari 90 hari. Rumah baru dengan modifikasi inovatif yang dirancang agar tahan dari gempa bumi. Rumah yang sebelum gempa berbentuk limasan direkonstruksi ulang menjadi rumah tahan gempa. Beberapa rumah dibangun tetap berada pada setting layout rumah yang lama, tujuannya untuk mempertahankan kebutuhan ruang seperti yang pernah ada sebelumnya. Proses rekonstruksi tersebut melalui bentukan arsitekturnya dan perubahan fisik bangunan sedikitnya telah merubah karakteristik lingkungan desa Ngibikan. Secara tidak langsung perubahan tersebut dapat mempengaruhi kegiatan/aktifitas, perilaku dan psikologi masyarakatnya.

Kata Kunci: Pola ruang, perilaku, Ngibikan

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| HALAMAN KULIT MUKA..... | i |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| ABSTRAK..... | iii |
| DAFTAR ISI..... | iv |
| LATAR BELAKANG MASALAH..... | 1 |
| PERUMUSAN MASALAH..... | 1 |
| TUJUAN..... | 2 |
| LUARAN YANG DIHARAPKAN..... | 2 |
| KEGUNAAN..... | 2 |
| TINJAUAN PUSTAKA..... | 3 |
| METODE PENELITIAN..... | 6 |
| JADWAL KEGIATAN..... | 8 |
| RANCANGAN BIAYA..... | 9 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 10 |
| LAMPIRAN..... | 11 |
| 1) BIODATA KETUA SERTA ANGGOTA KELOMPOK..... | 11 |
| 2) BIODATA DOSEN PENDAMPING..... | 14 |

LATAR BELAKANG MASALAH

Manusia sebagai makhluk sosial tidak pernah terlepas dari lingkungan yang membentuk diri mereka. Di antara sifat sosial manusia dan arsitektur dimana bangunan didesain oleh manusia, secara sadar atau tidak sadar, arsitektur mempengaruhi pola perilaku manusia yang hidup di dalam arsitektur dan lingkungannya tersebut.

Manusia membangun bangunan demi pemenuhan kebutuhannya, yang kemudian bangunan itu membentuk perilaku penghuni yang hidup/tinggal di dalam bangunan tersebut. Bangunan yang didesain oleh manusia yang pada awalnya dibangun untuk pemenuhan kebutuhan manusia tersebut mempengaruhi cara kita dalam menjalani kehidupan sosial dan nilai-nilai yang ada dalam hidup. Ternyata, setiap arsitektur yang dibuat atas dasar kebutuhan manusia menghasilkan efek perilaku yang berbeda terhadap arsitektur itu sendiri dan berdampak pada psikologi penggunanya/penghuninya .

Pasca terjadinya gempa bumi, desa Ngibikan Yogyakarta banyak mengalami perubahan, terutama dalam hal lingkungan dan Arsitekturnya. Perubahan Arsitektur yang meliputi perubahan desain rumah , pola tata ruang dan pola permukiman yang telah terjadi di desa Ngibikan sedikitnya akan mempengaruhi lingkungan masyarakatnya, baik itu negative maupun positif. Bukan hal tidak mungkin jika perubahan bentuk rumah dari bentuk rumah tradisional Yogyakarta (Limasan) menjadi bentuk rumah tahan gempa bisa mempengaruhi kegiatan/aktifitas, perilaku dan psikologi penghuninya.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka permasalahan yang akan dibahas dalam program ini adalah :

1. Bagaimana desain dan bentuk rumah di desa ngibikan sebelum dan sesudah gempa bumi.
2. Bagaimana pola tata ruang rumah di desa ngibikan sebelum dan sesudah gempa bumi.

3. Bagaimana dan Apa dampak yang ditimbulkan dari perubahan desain, bentuk rumah dan pola tata ruang terhadap perilaku penghuninya.
4. Apakah rumah tahan gempa di desa Ngibikan telah memenuhi kebutuhan penggunaannya, baik secara fisik maupun emosional.

TUJUAN

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dan informasi guna mengetahui, menjawab dan menjelaskan tentang pengaruh desain, bentuk & pola tata ruang rumah tahan gempa terhadap perilaku penghuni rumah tinggal yang diteliti. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perubahan desain, bentuk, dan pola tata ruang rumah-rumah di desa Ngibikan sebelum dan sesudah gempa bumi.
2. Untuk mengetahui sampai sejauh mana desain, bentuk dan pola tata ruang rumah-rumah di desa Ngibikan mempengaruhi kegiatan/aktifitas , perilaku dan psikologi penghuninya.

LUARAN YANG DIHARAPKAN

Luaran yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Dapat memberikan informasi bahwa ruang yang kita huni dan tempati pada dasarnya memiliki pengaruh yang kuat terhadap perilaku dan psikologi kita.
2. Dapat memberikan gambaran tentang interaksi yang terjadi antara bentuk rumah dan tata ruang sebagai hasil karya arsitektur dengan perilaku manusia sebagai penggunaannya/penghuninya, terutama pada rumah tahan gempa di Ngibikan.

KEGUNAAN

Kegunaan dan manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah :

1. Memberikan informasi tentang desain Arsitektur rumah di desa Ngibikan yang meliputi bentuk, tata ruang, konstruksi, penggunaan material , dan unsur-unsur arsitektur lainnya sebelum dan sesudah terjadinya gempa bumi.
2. Memberikan informasi tentang pengaruh bentuk dan tata ruang rumah tahan gempa ngibikan terhadap penghuninya.

Manfaat lain :

- . 1. Mengaplikasikan hasil penelitian kedalam bentuk desain arsitektur, agar hasil rancangannya dapat diterima oleh penghuninya, demikian sebaliknya, penghuni dapat terwadahi oleh rancangan yang dibuat oleh perancangannya baik aktifitas/kegiatan maupun kebutuhannya.
2. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini dapat digunakan oleh para arsitek agar dapat menghasilkan perancangan arsitektur yang dikatakan baik, terutama dalam perancangan rumah tinggal.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Tingkah Laku menurut sarwono (1992) adalah perbuatan – perbuatan manusia, baik yang terbuka (kasat mata) maupun tertutup (tidak kasat mata). Perbuatan yang terbuka ini dinamakan juga sebagai *overt behavior*, yang meliputi segala tingkah laku yang yang bisa langsung ditangkap oleh indera seperti melempar, memukul, menyapu, mengemudi dan lain sebagainya. Sedangkan tingkah laku yang tidak kasat mata atau *covert behavior* adalah harus diselidiki dengan metode atau instrument khusus karena tidak bisa langsung ditangkap indera, misalnya motivasi, sikap, berfikir, beremosi dan minat.

Perilaku manusia muncul melalui proses. Menurut aliran Behaviorisme, Siwi (2000) mengatakan bahwa untuk mengetahui akan suatu pengaruh dapat digunakan Teori Stimulus – Response Dollard – Miller, yang secara sederhana menyebutkan empat komponen, yaitu :

- a. **Drives**, adalah kebutuhan yang dapat di bagi dua yaitu primary drives (kebutuhan dasar) yang bersifat fisik ataupun material yang alamiah, dimana

tanpa pemenuhan kebutuhan ini maka manusia terganggu, dan kebutuhan sekunder yaitu kebutuhan sosial yang dipelajari ataupun yang dipunyai oleh seorang manusia.

- b. **Cue**, adalah pilihan – pilihan dan target respon yang akan dilakukan oleh seseorang terhadap situasi tertentu. Kebutuhan menuntut manusia melakukan sesuatu untuk memenuhi ataupun tidak memenuhinya. Cue menentukan kapan, dimana, dan bagaimana respon dilakukan.
- c. **Response**, adalah tanggapan seseorang manusia setelah hubungan antara cue – response terjadi. hal ini dimungkinkan karena cue adalah pilihan – pilihan dan target dari respon itu sendiri. Respon dalam hal ini juga bisa dilihat sebagai tindakan yang pada satu kondisi tertentu cenderung untuk melakukan tindakan tertentu dibandingkan tindakan yang lain.
- d. **Reinforcement**, adalah perilaku yang berulang dari respon atas stimulus yang sama, atau melalui proses belajar sosial, stimulus tertentu akan menghasilkan perilaku tertentu pula bagi seseorang.

Manusia merupakan pusat lingkungan dan sekaligus juga menjadi bagian dari lingkungan. Karena itu, seorang individu dipengaruhi dan juga mempengaruhi lingkungannya. Keunikan yang dimiliki setiap individu akan mewarnai lingkungannya. Sebaliknya, keunikan lingkungan juga akan mempengaruhi prilakunya. Karena lingkungan bukan hanya menjadi wadah manusia beraktifitas, melainkan juga menjadi bagian integral dari pola perilaku manusia.

Proses dan pola perilaku manusia dikelompokkan kedalam dua bagian, yaitu *proses individual dan proses sosial*. Meskipun tidak ada proses psikologis manusia yang sama sekali terlepas dari lingkungannya, dalam pembahasan pola perilaku manusia dan lingkungan pada bab ini, akan ditelaah hal-hal yang dianggap terjadi di dalam pikiran seseorang. Pola perilaku manusia dan lingkungan meliputi hal-hal sebagai berikut.

- a. **Persepsi lingkungan**, yaitu proses bagaimana manusia menerima informasi mengenai lingkungan sekitarnya dan bagaimana informasi mengenai ruang fisik tersebut diorganisasikan ke dalam pikiran manusia.

b. **Kognisi spasial**, yaitu keragaman proses berpikir selanjutnya, mengorganisasikan, menyimpan, dan mengingat kembali informasi mengenai lokasi, jarak dan tatanan dalam lingkungan fisik.

c. **Perilaku spasial**, menunjukkan hasil yang termanifestasikan dalam tindakan dan respons seseorang, termasuk deskripsi dan preferensi personal, respon emosional, ataupun evaluasi kecenderungan perilaku yang muncul dalam interaksi manusia dengan lingkungan fisiknya.

Berikut adalah skemata pendekatan perilaku yang menggambarkan hubungan antara lingkungan dan proses perilaku individu.



Sumber: Lang, 1987

Skema 3.1 Proses Fundamental Perilaku Manusia

2.1.2 Lingkungan

Kata *lingkungan* banyak sekali digunakan dengan berbagai pengertian sesuai bidang ilmu yang mendalaminya. Misalnya, bagi ilmu psikologi, lingkungan adalah manusia dan kepribadiannya, bagi ilmu geografi adalah tanah dan iklim, dan bagi arsitektur adalah bangunan dan ruang luar. Katagorisasi ini bergantung pada kegunaannya (Porteous, 1977).

Beberapa ahli atau analisis membedakan lingkungan menjadi lingkungan fisik dan sosial atau lingkungan psikologikal dan *behavioral*.

1. Lingkungan fisik terdiri atas terestrial atau tatar geografis.
2. Lingkungan sosial terdiri atas organisasi sosial kelompok interpersonal.
3. Lingkungan psikologikal terdiri atas imaji yang dimiliki orang dalam benaknya.
4. Lingkungan *behavioral* mencakup elemen-elemen yang menjadi pencetus respons seseorang.

Perbedaan utama dalam penyusunan klasifikasi ini adalah perbedaan antara lingkungan objektif yang nyata di sekitar seorang individu dan lingkungan fenomenologis yang dihayati (*perceived*) dan yang secara sadar ataupun tidak sadar mempengaruhi pola perilaku dan emosi seseorang.

Perbedaan ini berhubungan dengan Psikologi Gestalt. Misalnya, Koffka (1935) membedakan lingkungan geografis, sebagai lingkungan fisik yang sesungguhnya berada di sekitar individu dan lingkungan *behavioral*, sebagai lingkungan yang merupakan imaji kognitif dari lingkungan objektif yang kemudian menjadi dasar terjadinya perilaku. Kurt Lewin (1951) memakai istilah *lingkungan fenomenal* dan *lingkungan personal* yang terdiri atas imaji individu mengenai dunia (komponen perilaku) dan seperangkat kepercayaan dan juga sikap (komponen eksperensial).

Tujuan dari adanya skema pembedaan ini untuk mendapatkan suatu kerangka mengenai hal-hal yang berpengaruh pada kehidupan manusia. Semua skema yang ada menunjukkan adanya lingkungan yang potensial bagi perilaku dan lingkungan yang efektif yang terdiri atas segala sesuatu yang menjadi perhatian seseorang atau yang digunakan oleh seseorang (Gibson, 1966).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Metode Kualitatif*, yaitu suatu metode dalam meneliti sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, fenomena / gejala-gejala kehidupan. Penelitian ini mempelajari masalah – masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi – situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan –

kegiatan, sikap – sikap, pandangan – pandangan, serta proses – proses yang sedang berlangsung dan pengaruh – pengaruh dari suatu fenomena.

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan yaitu :

a. Observasi / Survey

Observasi / Survey merupakan kegiatan pengamatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Observasi dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi , kondisi), dan untuk mempelajari perilaku manusia , proses kerja , kegiatan , gejala-gejala alam dengan lebih efektif & bersifat factual.

b. Wawancara

Merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab langsung kepada nara sumber. Nara sumbernya adalah beberapa penghuni rumah tahan gempa di desa Ngibikan yang dapat memberikan banyak informasi yang kami butuhkan.

c. Studi Literature

Mencari informasi dari buku, jurnal, paper, artikel dan Internet guna mendapatkan gambaran yang menyeluruh tentang apa yang akan kita teliti, sehingga dapat dijadikan pembandingan dari hasil penelitian kita. Selain itu studi literature juga dapat membantu mempertajam / memperjelas perumusan masalah dan tujuan penelitiannya.

RANCANGAN BIAYA

Tabel 2. Rancangan Biaya Pelaksanaan PKM

| No. | Uraian | Biaya | | |
|-----|--|--------------|-------------|----------------------|
| | | Harga Satuan | Jumlah Unit | Jumlah |
| 1 | Bahan Habis Pakai | | | |
| | a. Memory card | Rp 200.000 | 1 unit | Rp 200.000 |
| | b. Buku catatan & alat tulis | Rp 100.000 | 3 set | Rp 300.000 |
| | c. Kertas | Rp 45.000 | 2 rim | Rp 90.000 |
| | d. Tinta Printer | Rp 100.000 | 3 warna | Rp 300.000 |
| | e. Modem Internet | Rp 300.000 | 1 buah | Rp 300.000 |
| | f. Paket Internet | Rp 100.000 | 5 bulan | Rp 500.000 |
| | g. Buku Literatur | Rp 750.000 | 1 set | Rp 750.000 |
| 2 | Peralatan Penunjang PKM | | | |
| | a. Sewa kamera | Rp 200.000 | 5 bulan | Rp 1.000.000 |
| | b. Sewa Printer | Rp 200.000 | 1 bulan | Rp 200.000 |
| | c. sewa komputer | Rp. 250.000 | 5 bulan | Rp. 1.250.000 |
| 3 | Perjalanan | | | |
| | a. Tiket kereta PP | Rp 400.000 | 3 orang | Rp 1.200.000 |
| | b. Sewa kendaraan menuju lokasi | Rp 300.000 | 4 hari | Rp 1.200.000 |
| | c. Penginapan | Rp 300.000 | 3 orang | Rp 900.000 |
| | d. Konsumsi | Rp 300.000 | 3 orang | Rp 900.000 |
| 4 | Lain-lain | | | |
| | a. Souvenir untuk narasumber | Rp 75.000 | 5 buah | Rp 350.000 |
| | b. Biaya untuk seminar/ kolokium | Rp 1.250.000 | 1 lumpsum | Rp 1.250.000 |
| | c. Biaya untuk publikasi jurnal | Rp 500.000 | 1 lumpsum | Rp. 500.000 |
| | d. Biaya pembuatan laporan dan penggandaan laporan | Rp. 50.000 | 10 paket | Rp. 500.000 |
| | d. Pembuatan banner/ poster | Rp. 500.000 | 1 paket | Rp. 500.000 |
| | Total | | | Rp 12.190.000 |

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Marcella Laurens, Joyce. (Januari 2009) *Arsitektur Dan Perilaku Manusia*, Penerbit PT Grasindo Jl. Palmerah Selatan 22-28, Jakarta 1027, www.grasindo.co.id
- [2] Van de Ven, Cornelis. (1995) *Ruang dalam Arsitektur* edisi ketiga, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta..
- [3] Studio Direktorat Penataan Bangunan Dan Lingkungan Dirjen, Cipta Karya – 2004 *Gambar Detail Struktur Rumah Tahan Gempa*
- [4] Frick, Heinz (2006), *Arsitektur Ekologis*, Penerbit Kanisius Yogyakarta
Priatman, Jimmy,(2003), *Energy Conscious Design, Konsep dan Strategi Perancangan Bangunan di Indonesia*, Jurnal Teknik Arsitektur Dimensi, Vol.31, No.1, Juli 2003, hal. 43-50
- [5] Syaom Barliana. M. (Februari 2010), *Arsitektur, Komunitas, Dan Modal Sosial*, Penerbit Metatekstur, Oleh Wildensyah, Iden

LAMPIRAN**Biodata Ketua Pelaksana Kegiatan**

- f. Nama Lengkap : Ahmad Mubarak Djuha
g. Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 02 Juni 1987
h. NIM : 2009 46 0019
i. Jurusan : ARSITEKTUR
j. Universitas/Institut/Politeknik : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
JAKARTA
k. Alamat Rumah dan No. HP : Jl. AMD 12 No. 18
Kel. Makasar Kec. Makasar
Jakarta Timur 13570
085692871300
amdhadjuha@yahoo.co.id

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikonya.

Hormat saya:



(Ahmad Mubarak Djuha)

Biodata Anggota 1

- a. Nama Lengkap : Yandi Gustiawan
b. Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 03 Agustus 1988
c. NIM : 2009 46 0033
d. Jurusan : ARSITEKTUR
e. Universitas/Institut/Politeknik : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
JAKARTA
f. Alamat Rumah dan No. HP : Jl. Bojongasih Rt. 05 Rw. 05
Kel. Dayeuhkolot Kec. Dayeuhkolot
Bandung.
08990633751
diaz0308@gmail.com

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikonya.

Hormat saya:



(Yandi Gustiawan)

Biodata Anggota 2

- a. Nama Lengkap : Edi Setyawan
b. Tempat, Tanggal Lahir : Yogyakarta, 28 Desember 1989
c. NIM : 2009 46 0040
d. Jurusan : ARSITEKTUR
e. Universitas : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
JAKARTA
f. Alamat Rumah dan No. HP : Jl. Menteng Wadas IV No. 210
Manggarai – Jakarta Selatan 12970
085753036456
edi.rckfriend@yahoo.com

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, sayasanggup menerima resikonya.

Hormat saya:



(Edy Setyawan)

Biodata Dosen Pembimbing

- a. Nama Lengkap : Ir. Ari Widyati Purwantiasning, MATRP, IAI
 b. Tempat, Tanggal Lahir : Temanggung, 03 Januari 1972
 c. NIDN : 0303017201
 d. Jurusan : ARSITEKTUR
 e. Universitas : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
 JAKARTA
 f. Alamat Rumah dan No. HP : Jl. Benda No.72 Kampung Setu Rt.7 Rw.1
 Ciganjur Jagakarsa – Jakarta 12630
 (021) 7271279/ 0818 946 327
 arwityas@yahoo.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Lulus Fakultas Teknik Jurusan Arsitektur Universitas Indonesia, Sarjana Arsitektur (S-1) – Jakarta, Januari 1996
2. Lulus *Department of Civic Design, University of Liverpool, Master of Art in Town and Regional Planning/ MATRP (S-2) – United Kingdom*, Desember 1999

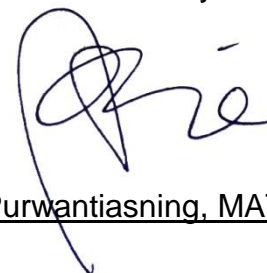
DAFTAR PENELITIAN DAN PUBLIKASI

1. Studi Penelitian: **Rumah Sebagai Tempat untuk Mencari Penghasilan**, Jurusan Arsitektur Universitas Indonesia, Jakarta, 1995
2. Penelitian tentang: ***Conservation and Economic Development***, *University of Liverpool*, Desember 1998
3. Studi Perencanaan dan Penelitian: **Program Perbaikan Kampung untuk daerah kumuh di Johar Baru dan Ancol Pademangan**, Yayasan Arsitek Indonesia, IAI, Februari-Maret 2000
4. Studi Evaluasi: **Program Padat Karya Perkotaan di Yogyakarta**, Urban and Regional Development Insitute, Jakarta, November 2000
5. Studi Penelitian: **Dampak Penggunaan Ruang Hunian Sebagai Tempat Usaha**, **Pemenang Research Grant: Program SEMI QUE V**, Jurusan Arsitektur Universitas Muhammadiyah Jakarta, Maret 2004
6. Studi Evaluasi: **Tinjauan Kualitas Semen Putih Terhadap Kualitas Bangunan**, PT UZIN dan Jurusan Arsitektur Universitas Muhammadiyah Jakarta, Oktober 2004
7. Publikasi: **Pengenalan Konsep Konservasi di Tenganan Pegeringsingan Bali**, Jurnal Ilmiah penelitian LPPM, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Maret 2007
8. Publikasi: **Eksplorasi Desa Tenganan Pegeringsingan Bali Sebagai Area Konservasi**, Jurnal Nasional Desain dan Konstruksi No. 2 Vol. 6 Terakreditasi DIKTI, Lembaga Penelitian Universitas Gunadarma Jakarta, Desember 2007

9. Studi Penelitian: **Warisan Arsitektur Bali dalam Konservasi**, Studi Kasus Desa Tenganan Pegeringsingan Bali, Jakarta, Mei 2008
10. Publikasi: **Sebuah Paparan Mengenai Munculnya Konsep Konservasi**, Jurnal Ilmiah Arsitektur NALARs, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Volume 7 Nomor 1 Januari 2008
11. Publikasi: **Konversi Bangunan Tua Sebagai Salah Satu Aplikasi Konsep Konservasi**, Jurnal Ilmiah Arsitektur NALARs, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Volume 8 Nomor 2 Juli 2009
12. Studi Penelitian: **Pola Perubahan Fungsi Hunian Sebagai Tempat Usaha**, Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 2010
13. Publikasi: **Aplikasi Konsep Konservasi Pada Kawasan Bantaran Sungai, Studi Kasus: Clarke Quay Singapura**, Jurnal Ilmiah Teknik Sipil dan Arsitektur INERSIA, Universitas Negeri Yogyakarta Volume VI Nomor 2 Desember 2010
14. Studi Penelitian: **Pemenang Penelitian Hibah Bersaing Periode 2012**, DIREKTORAT JENDRAL PENDIDIKAN TINGGI DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL INDONESIA, **Pemodelan Disain Konsep Konversi Bangunan Tua sebagai Aplikasi Konsep Konservasi Bangunan Tua di Jakarta**
15. Studi Penelitian: **Pemenang Penelitian Hibah Bersaing Periode 2013**, DIREKTORAT JENDRAL PENDIDIKAN TINGGI DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL INDONESIA, **Konsep Penataan Jalur Pedestrian Pada Area Fasilitas Publik, Studi Kasus Jalan Cempaka Putih Tengah XXX**
16. Studi Penelitian: **Proposal Penelitian Hibah Bersaing Periode 2014**, DIREKTORAT JENDRAL PENDIDIKAN TINGGI DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL INDONESIA, **Kajian Revitalisasi Area Pelabuhan Sebagai Aplikasi Konsep Konservasi Dalam Usaha Pelestarian Identitas Sebuah Kota.**

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Hormat saya:



(Ir. Ari Widyati Purwantiasning, MATRP, IAI)